

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mempelajari Bahasa Arab bukanlah suatu hal yang asing pada saat ini, bahasa Arab telah dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran pada banyak instansi Pendidikan yang ada di Indonesia.

Menurut Azkia (2018) Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang madrasah ibtidaiyah harus bisa menumbuhkan minat, memotivasi, mengembangkan dan membina sikap yang baik terhadap bahasa Arab karena bahasa Arab sangat diperlukan dalam mempelajari ajaran islam. Materi bahasa Arab pada jenjang madrasah Ibtidaiyah harus dipersiapkan agar siswa memiliki empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Maknun, 2014)

Penggunaan media pembelajaran pada saat belajar bahasa Arab sangat diperlukan bagi siswa karena apabila siswa melakukan aktivitas pembelajaran seperti ceramah atau narasi verbal guru maka siswa akan merasa cepat bosan ( Maknun, 2014). Jika siswa dibiarkan begitu saja tanpa adanya tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah pemahaman siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi

motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa ini akan mempengaruhi nilai siswa dalam pembelajaran sehingga sangat penting untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk itu dalam mata pelajaran ini membutuhkan kemampuan seorang guru yang khusus, yang mampu dalam mengelola kelas. Kemampuan disini tidak lain yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan media atau metode yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri maupun kelompok (Septiani, 2018: 2).

Seorang guru dituntut untuk bisa menciptakan proses belajar mengajar yang bisa membuat siswa menjadi nyaman dan menyukai mata pelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan proses pembelajaran, maka seorang guru harus mempunyai media khusus dalam pembelajaran yang memungkinkan media itu menarik dalam proses penyampaian materi pelajaran bahasa Arab.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Mahnun, 2012: 27).

Dengan adanya penggunaan media diharapkan siswa dapat merasa termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran. Motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Kecerdasan, cita-cita atau harapan, kesenangan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi.

Kondisi lingkungan, metode mengajar, waktu belajar merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar. Jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dalam kondisi baik, maka minat belajar siswa juga semakin tinggi. Namun jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut kondisinya kurang kondusif, maka motivasi belajar siswa juga akan rendah.

Keadaan tersebut juga terjadi pada siswa kelas III MI At- Taqwa, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Motivasi belajar siswa cukup rendah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: (1) Proses pembelajaran yang kurang menarik karena monoton (2) siswa merasa kurang tertarik pada bahasa Arab; (3) siswa sulit untuk menguasai materi pelajaran.

Kondisi tersebut merupakan tantangan bagi guru. Bagaimana agar siswa dapat memiliki motivasi yang lebih besar terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media yang tepat dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dilakukan penelitian tentang “Penerapan Media Lagu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI At-Taqwa”

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media lagu dikelas III MI At- Taqwa?
2. Apakah media lagu efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI At- Taqwa?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media lagu kelas III MI At- Taqwa.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media lagu pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI At- Taqwa.

### **C. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, penulis membagi manfaat penelitian ke dalam dua poin yaitu:

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah keilmuan, khususnya mengenai pentingnya penggunaan media untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi:
  - a. Peneliti, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengalaman sehingga dapat mengembangkan wawasan baik secara teoritik maupun praktek.
  - b. Dengan adanya penelitian tersebut membantu siswa-siswi untuk mengetahui, memperbaiki, dan meningkatkan kemampuan belajar terutama dalam mengikuti media baru dalam pembelajaran.
  - c. Bagi lembaga / sekolah, hasil penelitian sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas / mutu kegiatan pembelajaran terutama untuk mencoba media baru dalam pembelajaran.

### **D. Kerangka Berfikir**

Menyanyi merupakan aktivitas yang biasanya dilakukan di seluruh dunia. Di dalam pendidikan, musik juga mempunyai integritas yang luas dalam beberapa bahan-bahan pengajaran. Tentunya lagu-lagu kadang dipercaya untuk bisa memberikan stimulus otak dalam memproses informasi fasilitas untuk mendapatkan stimulus memberi daya ingat yang lama. (Teopilus, 2009)

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Mahnun, 2012: 27). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2007: 624), menyebutkan bahwa „Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb)“. Lagu berhubungan

dengan mendengar yaitu mendengarkan bunyi suara yang berkaitan dengan indera pendengaran.

Media lagu ini dapat dijadikan alat bantu untuk berbagai macam keterampilan berbahasa. Media lagu ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Nggiri, 2014: 21). Lagu sebagai salah satu teknik mengajar sangat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Jumaryatun yang menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan siswa. guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan siswa belajar (Jumaryatun, 2014).

Media lagu merupakan cara yang dapat menarik perhatian anak. Anak dapat dengan bebas mengeluarkan ekspresi dan kreativitas mereka masing-masing dengan bernyanyi. Menyanyikan lagu bagi anak-anak adalah hal yang menyenangkan, belajar dengan media lagu yang juga dibarengi dengan gerakan yang sederhana agar anak lebih tertarik dan juga lebih memahami materi yang di ajarkan.

Lagu yang familiar bagi siswa akan kembali mengingatkan kepada apa yang telah di alami oleh siswa. Media lagu ni menggunakan irama lagu “Abang Tukang Bakso” yang telah di ubah liriknya serta disesuaikan dengan materi pembelajaran. Peneliti berharap dengan pemakaian irama lagu yang familiar bagi siswa ini akan membuat siswa lebih cepat mengingat kosakata yang ada dalam lagu tersebut.

Sardiman A.M (2011: 83) menjabarkan ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada diri siswa di antaranya yaitu :

1. Tekun menghadapi tugas (siswa dapat mengerjakan tugas dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum tugasnya selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (siswa tidak mudah merasa putus asa dan mudah merasa puas akan apa yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah.
4. Lebih senang mengerjakan tugas individu.

5. Cepat merasa bosan pada tugas yang dilakukan secara rutin atau berulang.
6. Mampu untuk mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan suatu hal).
7. Tidak mudah melepaskan pendapat yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan soal.

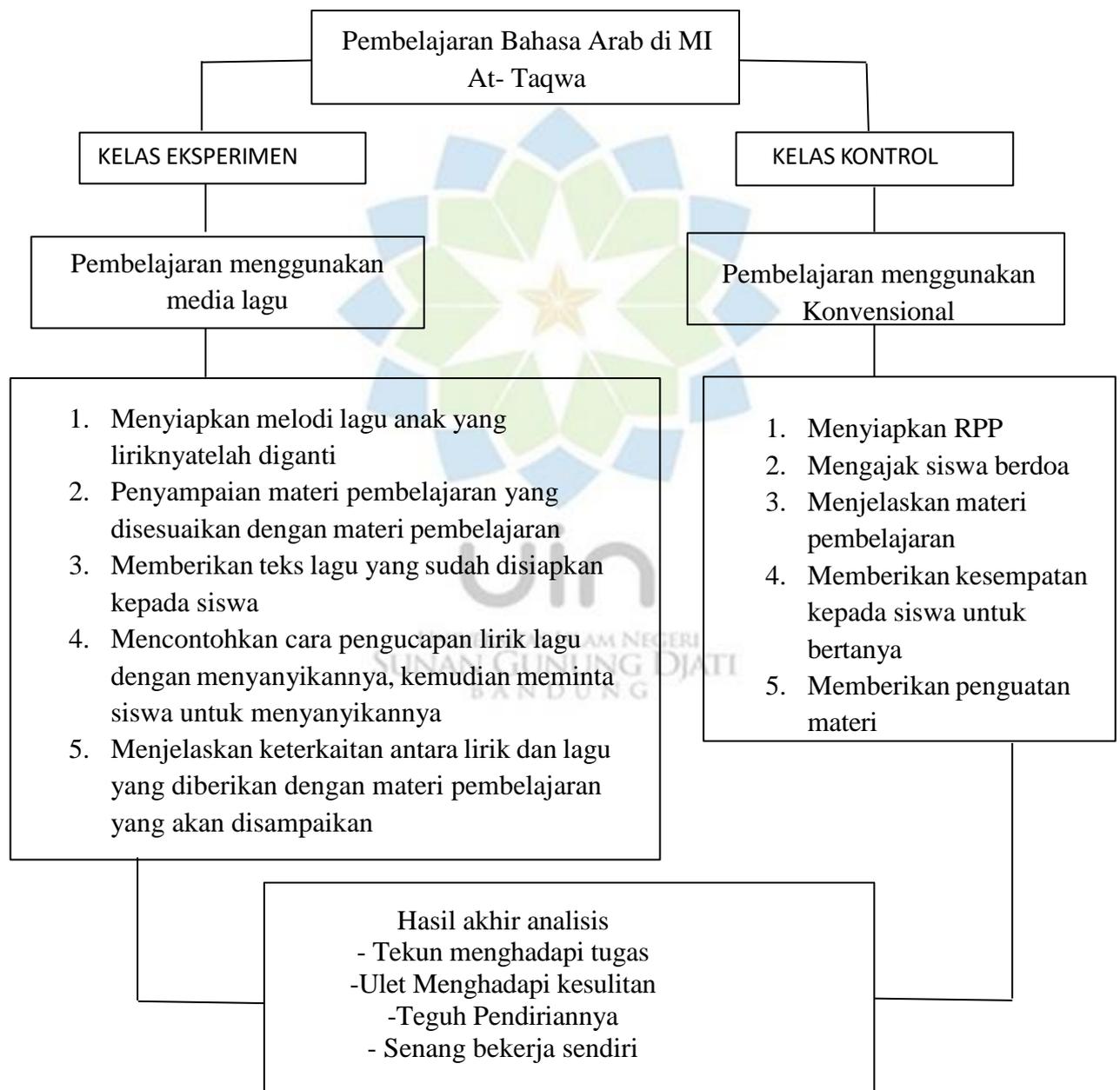
Jika siswa memiliki ciri-ciri seperti yang tertulis di atas, maka siswa itu mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi belajar sangat penting untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran dikelas.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2016: 23)

Motivasi belajar yang tinggi dilihat dari ketekunan siswa dalam mengerjakan suatu tugas, tidak mudah untuk berputus asa, merasa tertantang untuk memecahkan suatu persoalan, senang mengerjakan tugas secara individu, merasa bosan terhadap tugas yang diberikan secara berulang-ulang, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan pendapat yang ia yakini. Motivasi belajar siswa dapat diukur dari tekad ingin belajar yang kuat dimiliki dalam diri siswa, keinginan untuk berhasil memecahkan suatu persoalan dan meraih cita-citanya di masa depan yang didukung oleh adanya penghargaan, kegiatan yang menarik minat siswa, dan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan ikut melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran secara aktif.

Pemilihan media pembelajaran yang baik akan menghasilkan motivasi yang tinggi pada diri siswa. Media lagu digunakan sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas yang bertujuan agar siswa lebih mudah menguasai kosakata baru serta menciptakan suasana belajar baru yang lebih ringan dan menyenangkan bagi siswa. Di harapkan media lagu ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak pada mata pelajaran bahasa Arab.



Bagan 1 Kerangka Berpikir Penerapan Media Lagu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI At- Taqwa Kelas III

## E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (  $H_a$  ) : Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media lagu di kelas III MI At- Taqwa
2. Hipotesis Nol (  $H_0$  ) : Tidak ada peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan motivasi belajar siswa di kelas III MI At- Taqwa

Syarat diterimanya hipotesis apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis nol ( $H_0$ ).

## F. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian Ade Anandayu pada tahun 2009 dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Mandarin Dengan Media Lagu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses belajar bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah studi pustaka. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah meneliti motivasi belajar siswa dan perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan metode *quasi eksperimen* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode studi pustaka. Hasil penelitian Ade Anandayu menunjukkan adanya hambatan dari proses kegiatan pembelajaran di kelas karena guru tidak terlalu banyak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga siswa merasa jenuh pada pembelajaran yang monoton di setiap kegiatan pembelajaran. Setelah Ade Anandayu menerapkan media lagu pada saat kegiatan pembelajaran terdapat peningkatan motivasi yang sangat signifikan. Siswa menjadi cenderung lebih aktif dan suasana di kelas pun menjadi lebih menyenangkan.

2. Hasil penelitian Adriyati May Nggiri pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Muntilan Magelang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman dan keefektifan penggunaan media lagu terhadap pembelajaran penguasaan bahasa Jerman. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah metode penelitiannya menggunakan *quasi eksperimen* dan perbedaannya adalah peneliti meneliti motivasi belajar siswa pada muatan lokal bahasa Inggris. Hasil penelitian Adriyati May Nggiri menyebutkan bahwa dengan adanya media lagu pada kelas eksperimen dan proses pembelajaran konvensional pada kelas kontrol menunjukkan adanya penguasaan kosakata bahasa Jerman yang lebih cepat pada kelas eksperimen. Hal ini disebabkan oleh adanya penggunaan media lagu yang membuat suasana belajar cenderung menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik untuk menguasai kosakata yang baru.
3. Hasil penelitian Rachmat Sahputra pada tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media Lagu Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMS Santun Untan Pontianak” bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh media lagu terhadap motivasi belajar siswa. persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada penggunaan media lagu sedangkan perbedaannya pada metode penelitiannya. Peneliti menggunakan metode *quasi eksperimen* sedangkan Rachmat menggunakan korelasi. Hasil penelitian Rachmat menyebutkan bahwa dengan penggunaan media lagu menunjukkan adanya keterhubungan dengan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh adanya pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kebebasan kepada siswa, sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada materi yang diajarkan oleh guru.